

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS PERHUBUNGAN KOTA PASURUAN
TAHUN 2023**

Jabatan : **Kepala Dinas**

Tugas :

1. Menyusun dan Merumuskan Kebijakan Strategis Dinas Perhubungan;
2. Memimpin Penyelenggaraan Urusan Bidang Perhubungan dalam Rangka Mencapai Target Kinerja Dinas Perhubungan;
3. Memimpin Evaluasi Pelaksanaan Seluruh Kebijakan pada Dinas Perhubungan;
4. Mengendalikan dan Mengarahkan Penggunaan Sumber Daya Manajemen pada Dinas Perhubungan;
5. Melaksanakan Koordinasi dan Kerjasama dengan Perangkat Daerah, Instansi, dan Lembaga Lainnya serta Unsur Masyarakat;
6. Melaksanakan Tugas Lain yang Diberikan oleh Walikota sesuai dengan Tugas dan Fungsinya.

Fungsi :

1. Penyusunan Perencanaan Bidang Perhubungan;
2. Perumusan Kebijakan Teknis Bidang Perhubungan;
3. Pelaksanaan Kebijakan Teknis Bidang Perhubungan yang Meliputi Angkutan Darat, Angkutan Laut, dan Lalu Lintas;
4. Pelaksanaan Pelayanan Umum Bidang Perhubungan;
5. Pembinaan, Koordinasi, dan Fasilitasi Pelaksanaan Urusan Bidang Angkutan dan Lalu Lintas;
6. Pelaksanaan Pengawasan, Pengendalian, dan Evaluasi Bidang Angkutan dan Lalu Lintas;

7. Pelaksanaan Kegiatan Ketatausahaan Dinas Perhubungan;

8. Pembinaan Terhadap UPT.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Perhitungan	Definisi Operasional	Target Indikator	Sumber Data	Penanggungjawab	Keterangan
1	Meningkatnya Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	Nilai PMPRB (Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi)	<p>Survey PMPRB</p> <p>Formulasi penghitungan PMPRB didasarkan pada model penilaian mandiri yang berbasis prinsip <i>Total Quality Management</i> dan digunakan sebagai metode untuk melakukan penilaian serta analisis yang menyeluruh terhadap kinerja instansi pemerintah dengan indikator pengukuran PMPRB meliputi keterlibatan pimpinan tertinggi/pimpinan unit kerja, perencanaan dan organisasi PMPRB, komunikasi aktivitas PMPRB, konsensus asesor, dan rencana aksi tindak lanjut</p>	<p>Instrumen penilaian kemajuan pelaksanaan reformasi birokrasi yang dilakukan secara mandiri oleh Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah di Indonesia dengan tujuan untuk mengukur kemajuan implementasi dan menggambarkan pencapaian RB</p>	70	Survey Data Primer oleh Dinas Perhubungan Kota Pasuruan	Dinas Perhubungan Kota Pasuruan	-

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Perhitungan	Definisi Operasional	Target Indikator	Sumber Data	Penanggungjawab	Keterangan
2	Meningkatnya Sistem Tata Kelola yang Baik dalam Menjamin Pelayanan Prima	Persentase Temuan Anggaran yang Ditindaklanjuti	$\left(\frac{\sum \text{Temuan Anggaran yang Ditindaklanjuti}}{\sum \text{Temuan Anggaran}} \right) \times 100\%$	Temuan-temuan yang ditemukan dalam pengelolaan anggaran yang telah ditindaklanjuti oleh instansi pemerintah setelah dilakukan audit atau evaluasi	90%	Survey Data Primer oleh Sekretariat	Sekretariat	-
		Persentase Rata-Rata Ketercapaian Pelaksanaan Program Dukungan Sasaran SKPD	$\left(\frac{\sum \text{Realisasi Ketercapaian Pelaksanaan Program Dukungan Sasaran SKPD}}{\sum \text{Program Dukungan Sasaran RKPD}} \right) \times 100\%$	Rata-rata hasil ketercapaian pelaksanaan program dukungan sasaran SKPD dalam SAKIP	90%	Survey Data Primer oleh Sekretariat	Sekretariat	-
		Nilai SAKIP SKPD	Survey Penilaian SAKIP (Dinilai oleh Evaluator SAKIP)	Indeks capaian tingkat implementasi SAKIP pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan pemerintah	64	Penilaian Inspektorat	Sekretariat	-

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Perhitungan	Definisi Operasional	Target Indikator	Sumber Data	Penanggungjawab	Keterangan
3	Meningkatnya Konektivitas, Mobilitas, serta Pelayanan Bidang Perhubungan	Indeks Sarana dan Prasarana Perhubungan	$(S . 45\%) + (P . 45\%) + (L . 5\%) + (K . 5\%)$ <p>(P) = Hasil Indikator Persentase Perlengkapan Jalan dalam Kondisi Baik (S) = Hasil Indikator Persentase Sarana LLAJ dalam Kondisi Baik (L) = Hasil Indikator Kelayakan Infrastruktur Pelayanan (belum ada) (K) = Hasil Indikator Persentase Fasilitas Keselamatan Perkeretaapian dalam Kondisi Baik</p>	Mengukur tingkat ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana yang digunakan dalam sektor perhubungan untuk memantau dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana perhubungan yang ada, sehingga dapat mendukung kelancaran transportasi dan mobilitas masyarakat	100%	Survey Data Primer oleh Dinas Perhubungan Kota Pasuruan	Dinas Perhubungan Kota Pasuruan	-
4	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Perhubungan	Persentase Perlengkapan Jalan dalam Kondisi Baik	$\left(\frac{\text{Perlengkapan Jalan dalam Kondisi Baik}}{\sum \text{Item Perlengkapan Jalan}} \times 100 \% \right)$	Perlengkapan jalan adalah bagian dari Prasarana LLAJ sesuai Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	80 %	Survey Data Primer oleh Bidang Teknis	Bidang Lalu Lintas	-

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Perhitungan	Definisi Operasional	Target Indikator	Sumber Data	Penanggungjawab	Keterangan
				(Rambu Jalan, <i>Traffic Light</i> , dll.)				
		Persentase Sarana LLAJ dalam Kondisi Baik	$\left(\frac{\text{Sarana LLAJ dalam Kondisi Baik}}{\text{Total Jumlah Sarana LLAJ}} \times 100 \% \right)$	Sarana LLAJ adalah alat-alat pendukung LLAJ seperti <i>barrier</i> , <i>traffic cone</i> , rambu <i>portable</i> dll.	80 %	Survey Data Primer oleh Bidang Teknis	Bidang Lalu Lintas	-
5	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Pelayaran	Persentase Pelanggaran di Bidang Pelayaran	$\left(\frac{\text{Jumlah Pelanggaran Pelayaran}}{\text{Total Sample yang Diperiksa}} \right) \times 100 \%$	Jumlah pelanggaran yang terjadi dalam sektor pelayaran, seperti pelanggaran keselamatan, pelanggaran aturan navigasi, pelanggaran izin operasi, dan pelanggaran lainnya	45 %	Data Sekunder dari Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) dan <i>Sample Data</i> Primer Survey oleh Bidang Teknis	Bidang Angkutan	<i>Sample</i> data adalah jumlah izin badan usaha bidang pelayaran yang belum memenuhi syarat izin usaha

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Perhitungan	Definisi Operasional	Target Indikator	Sumber Data	Penanggungjawab	Keterangan
6	Meningkatnya Keselamatan Perkeretaapian	Persentase Fasilitas Keselamatan Perkeretaapian dalam Kondisi Baik	$\left(\frac{\text{Fasilitas Perkeretaapian dalam Kondisi Baik}}{\text{Total Fasilitas Keselamatan Perkeretaapian}} \times 100 \% \right)$	Fasilitas keselamatan perkeretaapian yang dinyatakan dalam kondisi baik setelah dilakukan pemeriksaan berkala terhadap sarana dan prasarana kereta api	100%	Survey Data Primer oleh Bidang Teknis	Bidang Angkutan	-

**Pt. KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KOTA PASURUAN**



HERY DWI SUJATMIKO, S.Sos., MM.

Pembina Utama Muda
NIP. 19701223 199003 1 001